



PROFIL PERKUMPULAN JOGJA FESTIVALS



Berangkat dari proses kreatif keragaman festival yang berlangsung di D.I Yogyakarta, Jogja Festivals hadir sebagai sebuah wadah strategis yang berfokus kepada penguatan ekosistem festival, pengembangan potensi, pengembangan sinergi antarfestival ataupun festival dengan stakeholder serta sebagai pusat informasi dan pusat promosi bersama agar keragaman festival dapat diakses dengan baik oleh masyarakat secara lebih luas.

Jogja Festivals didirikan pada 21 September 2014 dan diresmikan pada tanggal 9 Maret 2017 oleh **15 Festival** yang aktif berpartisipasi dalam proses kreatif yang mewarnai dinamika di Yogyakarta. Sampai saat ini Jogja Festivals telah memberikan berbagai kontribusi nyata terhadap pertumbuhan minat kunjungan festival sebagai salah satu aktivitas sosial yang berdampak pada pertumbuhan dampak penyelenggaraan festival dalam ragam perspektif : sosial, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, seni dan kebudayaan.

Sebagai satu-satunya platform strategis untuk ekosistem festival di Indonesia, Jogja Festivals terus belajar dan membuka berbagai kemungkinan kerjasama dalam upaya meningkatkan kualitas Yogyakarta sebagai kota festival dunia.

TENTANG KAMI

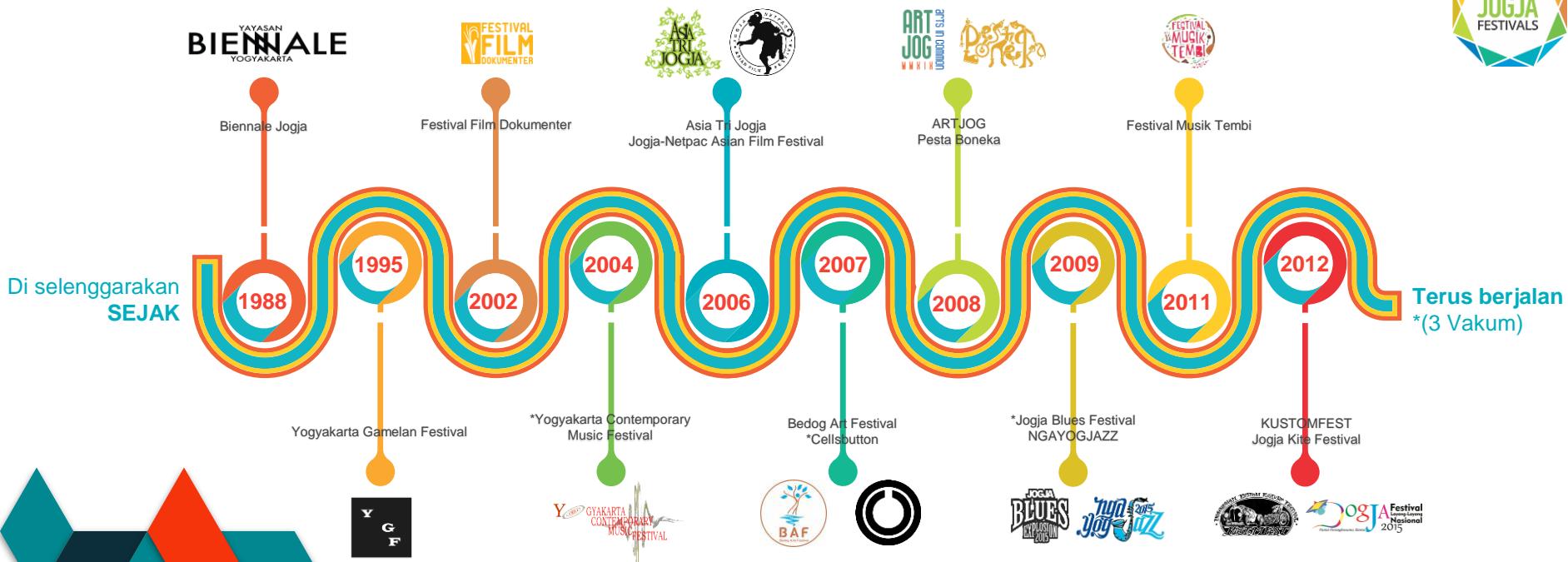




Festival sebagai identitas wilayah dimiliki oleh masyarakat sebagai ekspresi dari jiwa berkesenian



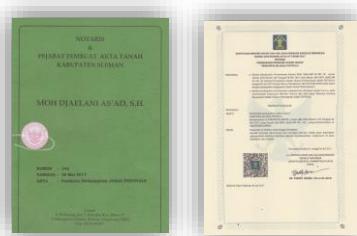
15 PENDIRI: FESTIVAL TERDEPAN JOGJA



LINMASA



9 Maret 2017
Peresmian pendirian
Jogja Festival



19 November 2019
Perkumpulan Forum Festival pertama dalam
JOGJA FESTIVALS FORUM & EXPO 2019





VISI

Sebagai wadah **strategis** bersama dalam **sinergi** program, informasi, ide, dan **pengembangan** potensi festival-festival di Yogyakarta

MISI

Membangun **platform bersama** festival-festival Yogyakarta dalam sinergi program, informasi, komunikasi, dan ide yang **berkualitas** serta mudah diakses oleh masyarakat

OBJEKTIF



Memperkuat kapasitas institusi dan jejaring ekosistem festival di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Mengembangkan konsep Yogyakarta sebagai ruang yang nyaman untuk Festival

Menyediakan informasi terpadu agenda-agenda festival bagi masyarakat

Kerjasama Investasi dengan institusi dan lembaga dalam konteks pengembangan Festival

Menjembatani penyediaan ruang dan peluang industri kreatif melalui festival di Yogyakarta

Mengembangkan sinergi festival dengan pemangku kepentingan (stakeholder)

Membawa Yogyakarta sebagai kota Festival Dunia

YOGYAKARTA BE A PART OF WORLD FESTIVAL CITIES



Festival Cities

Russia [Moscow]
UAE [Abu Dhabi]
South Africa [Grahamstown]
Japan [Tokyo & Kyoto]
Korea [Seoul]
Canada [Vancouver]
Malaysia [Singapore]
Argentina [Buenos Aires]
Cuba [Havana]
Ukraine [Kiev]

Turkey [Istanbul]
Spain [Barcelona]
Norway [Oslo & Bergen]
Belgium [Brussels]
Finland [Helsinki]
Czech [Prague]
Italy [Rome & Venice]
Poland [Poznan & Krakow]
UAE [Dubai]

France [Avignon]
Holland [Rotterdam]
India [Jaipur]
China [HK & Shanghai]
Malay [Singapore]
Brazil [Rio / Sao Paolo]
Canada [Montreal]
Australia [Sydney, Adelaide & Melbourne]
USA [Austin, Chicago, New Orleans & San Fran]

Germany [Dusseldorf & Berlin]
France [Paris & Lyons]
Holland [Amsterdam]
Ireland [Cork / Dublin]
Denmark [Copenhagen]
USA [New York]

France [Nice], Bordeaux, Toulouse & Poitiers
Germany [Bremen & Frankfurt]
Canada [Calgary, Toronto & Vancouver]
USA [Chicago, Orlando & Philadelphia]

Programming

[In] Direct

Switzerland [Basel, Geneva & Zurich]
Austria [Salzburg, Graz, Innsbruck & Vienna]
Italy [Naples, Verona & Pisa]
Spain [Alacante, Malaga & Madrid]
Finland [Tampere]
Sweden [Stockholm & Gothenburg]
Brussels [Sofia]
Iceland [Reykavik]
Poland [Gdansk & Lodz]
Portugal [Lisbon]
Hungary [Budapest]
Greece [Athens]

- Twin Cities**
- Munich, 1954
 - Nice, 1958
 - Florence, 1964
 - Dunedin, 1974
 - Vancouver, 1977
 - San Diego, 1977
 - Xi'an, 1985
 - Kiev, 1989
 - Aalborg, 1991
- Friendship Link**
- Kyoto, 1994
- Partner Cities**
- Krakow, 1995

Edinburgh Festivals City Network



YOGYAKARTA BE A PART OF WORLD FESTIVAL CITIES



Budaya dan seni merupakan **roh dari kehidupan** Yogyakarta. Kesenian dan festival tumbuh secara **alamiah**, bahkan tanpa melalui jalur formal.



Sebagian besar festival di Yogyakarta hidup dan **tumbuh** dari komunitas atau **grass root**. Penyelenggaraan festival semakin menguatkan komunitas.



Festival terselenggara sebagai **kebutuhan** untuk **mengekspresikan jiwa seni**, bukan sebagai kepentingan bisnis. Hal ini yang mendorong munculnya banyak festival.



Festival diselenggarakan di tengah masyarakat umum sehingga menumbuhkan '**rasa memiliki**' yang tinggi, bukan hanya di kalangan pelaku seni.



Kesenian menjadi sesuatu yang **dinikmati** bahkan oleh mereka yang awam terhadap seni sebagai bagian dari hasrat untuk mendapatkan **experience..**



#experience diversity



#festival collaborative

ISU KUNCI DAN PELUANG



Kerjasama

Kekuatan Yogyakarta sebagai Kota Festival dapat memberikan daya tarik lebih untuk berbagai kerjasama kreatif baik domestik ataupun mancanegara



Kolaborasi

Festival tidak hanya untuk pengunjung, tetapi juga untuk para profesional dan insan kreatif yang akan berkolaborasi dalam ekosistem festival



Manajemen

Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dapat dicapai melalui manajemen ekosistem festival



Dampak

Festival juga memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas sosial dan perputaran ekonomi (kesejahteraan).





KONTRIBUSI FESTIVAL TERHADAP PEREKONOMIAN YOGYAKARTA



Rp114,2 M pada tahun 2019
Rp102,2 M dari luar Yogyakarta
Rp12 M dari Yogyakarta

**Hasil penelitian Dampak
Penyelenggaraan Festival di Yogyakarta
oleh Lembaga Demografi UI 2019
(didukung oleh BEKRAF RI)*

Kontribusi ini melalui:
Pengeluaran langsung pengunjung
(Baik yang berasal dari dalam
maupun luar Yogyakarta)

PROGRAM



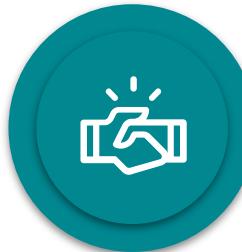
JOGJA FESTIVALS FORUM

Ruang untuk seluruh pegiat kreatif dalam ekosistem festival di Yogyakarta untuk mendiskusikan permasalahan dan solusi dalam keberlangsungan festival di Yogyakarta



MARKETING & KOMUNIKASI

Pusat informasi festival dan ekosistem pendukungnya serta membuka kerjasama bisnis dan investasi



DIPLOMASI & ADVOKASI

Membangun komunikasi dan jalinan kerjasama, juga Pendampingan kebijakan pemerintah untuk festival



IMPLEMENTASI SOSIAL BISNIS

Penggalangan bersama untuk mendukung perputaran laju ekosistem festival



JOGJA FESTIVALS FORUM



Asosiasi Host Yogyakarta

Anggota terdiri dari seluruh pembawa acara yang terdaftar baik untuk event tradisi ataupun masa kini

Freelancer Festival Yogyakarta

Anggota terdiri dari pekerja lepas dan pekerja suka rela untuk penyelenggaraan festival



Festival di Yogyakarta

Anggota terdiri dari seluruh penyelenggara festival serta manajemen di dalamnya

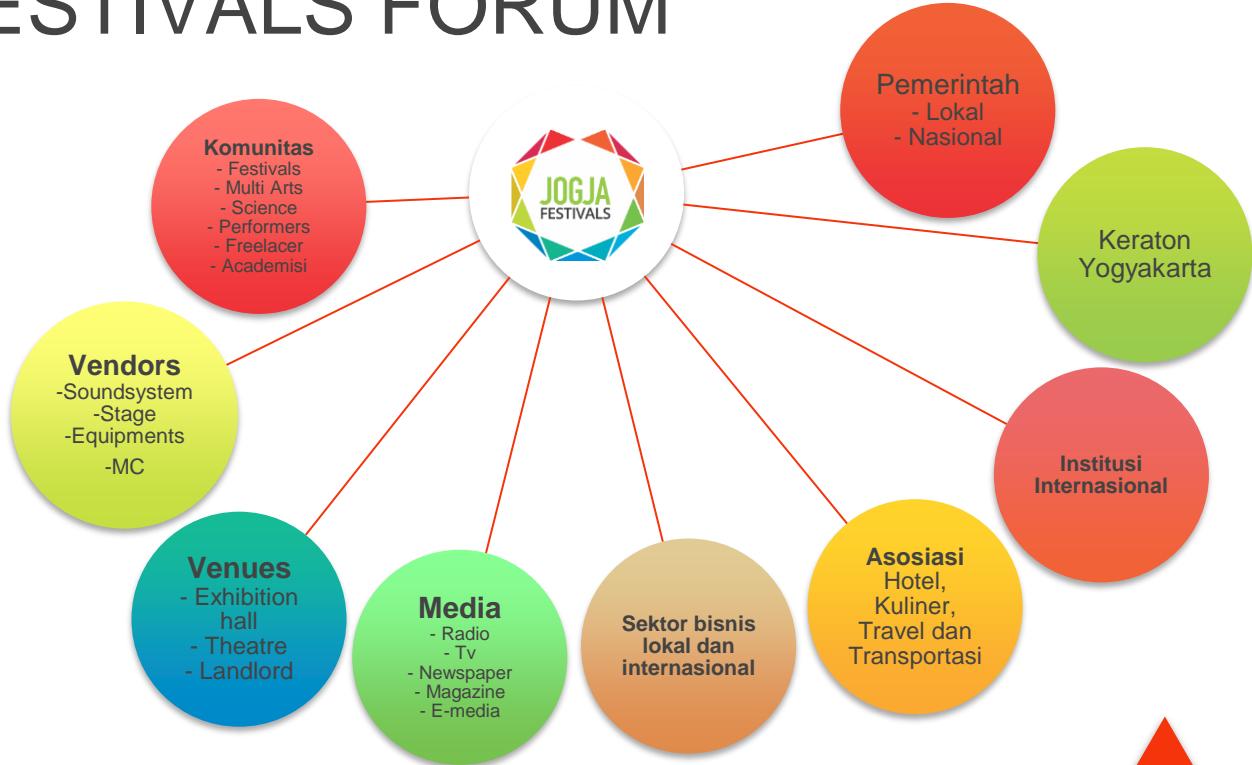
Pekerja Event Yogyakarta

Anggota terdiri dari vendor, Event Organizer, dan talent Artis/Seniman Pertunjukan

Sebagai penguatan kapasitas institusi dan ruang temu **komunitas kreatif** serta berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan **ekosistem festival** di Yogyakarta sebagai destinasi festival dan ekonomi kreatif



JOGJA FESTIVALS FORUM



Jogja Festivals juga menjadi **fasilitator** untuk mempertemukan seluruh pegiat festival dengan stakeholder untuk melakukan **komunikasi intens** dan **observasi** secara menyeluruh pembangunan kota dengan keragaman festival.

JOGJA FESTIVALS FORUM



The image shows the official website for the JOGJA FESTIVALS FORUM & EXPO (JFFE) from November 19-21, 2019. The site features a colorful geometric logo at the top left. The main banner includes the text "FESTIVE COLLABORATIVE" and "PONDOK AGUNG KEDATON AMBARRUKMO JL. LANSDA ADISUCIPTO NO.62, YOGYAKARTA". Below the banner, there's a grid of five colored boxes representing different sessions: "GOVERNMENT SHARING", "1 ON 1 MEETING", "ARTS & CULTURE CLASS", "SHOWBIZ CLASS", and "WORKSHOP". A purple bar below these says "FOCUS GROUP DISCUSSION: ECOSYSTEM FESTIVAL". Underneath, a pink bar says "CREATIVE SHARING - 21 NOVEMBER 2019" with a price of "Rp. 350.000 (2 SESSION)" and a contact number "CP: 0822 2330 9353 (KEVIN)". Below this, two sections are shown: "FESTIVE YOUR PASSION" and "CREATIVE CULTURAL HUB & HACK". Each section features a grid of images of speakers and their names: AJIE WARTONO (NGAYOGJAZZ), ANAS ALIMI (JOGJAROCKARTA / PRAMBANAN JAZZ), LULUT WAHYUDI (KUTOMFEST), RIA PAPERMOON (PESTA BONEKA), KAMILA ANDINI (JOGLA-NETPAC ASIAN FILM FEST), AAN FIKRIYAN (MODERATOR), EXPO, HERI PEMAD (ARTJOG), and ARI WULU (MODERATOR). At the bottom, there are links for "FESTIVALS MARKET", "FESTIVALS SHOWCASE", "OPEN AIR CINEMA", "FESTIVALS MERCHANDISE", and "WORKSHOP". The footer lists "SUPPORTED BY:" with logos from various organizations like GM, BIENNALE Yogyakarta, DDF, and others. It also includes social media links for "www.jogjafestivals.com", "jogjafestivals", "jogjafestivals", and "Jogjafestivals".

- ✔ Sebagai wadah sinergitas antar festival, festival dengan akademisi, festival dengan masyarakat, festival dengan Pemerintah, dan festival dengan swasta.
- ✔ Memperkuat kapasitas institusi dan jejaring festival-festival di Yogyakarta.
- ✔ Menjadi forum diskusi untuk mencari solusi terkait permasalahan pegiat festival dan mensepakati arah kebijakan.
- ✔ Menjadi sarana edukasi serta transfer ilmu pengetahuan bagi para penikmat atau pegiat festival.
- ✔ Sebagai sarana promosi mendorong berbagai genre dan skala penyelenggaraan festival untuk menemukan dan memperluas pasar.
- ✔ Menjembatani penyediaan ruang dan peluang industri kreatif melalui festival.
- ✔ Terjalin kerjasama investasi dengan institusi dan lembaga dalam konteks pengembangan Yogyakarta sebagai kota festival.

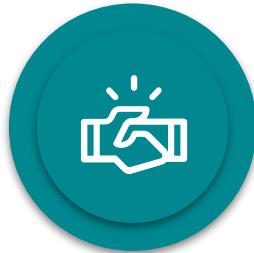
MARKETING & KOMUNIKASI



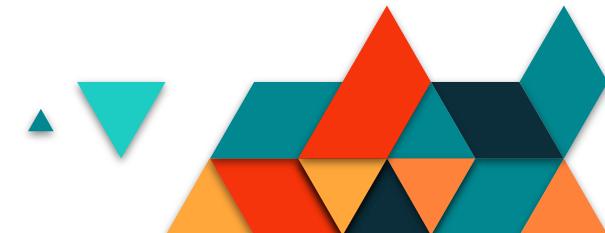
- Jadwal festival setiap tahunnya
- Akses menuju lokasi & fasilitas
- Informasi seni dan budaya
- Tiket festival
- Pekerjaan bidang festival
- Akomodasi & Transportasi
- Peliputan media
- Kerjasama bisnis
- Investasi



ADVOKASI & DIPLOMASI



Jogja Festival akan melakukan **pendampingan** kepada **kebijakan** pemerintah untuk keberlangsungan ekosistem festival dan identifikasi permasalahan agar menjadi peluang



IMPLEMENTASI SOSIAL BISNIS



Jogja Festivals dapat menjadi **platform pendanaan** festival dan ekosistemnya yang memiliki **kredibilitas** baik dan terpercaya



JOGJA FESTIVALS STUDIES CENTRE

Sebagai Pusat Riset dan Creative Hub Festival di Yogyakarta



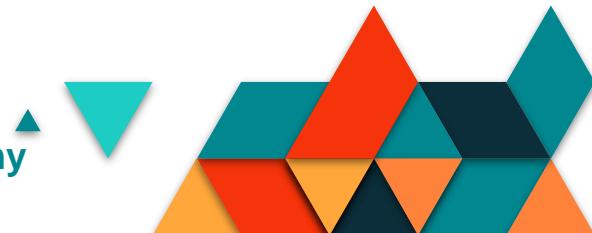
- Menjadi ruang riset festival yang nyaman untuk peningkatan kualitas dampak sosial dan ekonomi kreatif yang lebih baik
- Menjadi ruang edukasi serta transfer ilmu pengetahuan pelaku kreatif festival yang nyaman
- Sebagai ruang kolaborasi antar festival, festival dengan akademisi, festival dengan masyarakat, festival dengan Pemerintah, dan festival dengan swasta
- Menjadi ruang peningkatan SDM kreatif festival untuk menunjang keberlangsungan festival di Yogyakarta
- Terjalin kerjasama investasi dengan institusi dan lembaga dalam konteks pengembangan Yogyakarta sebagai kota festival



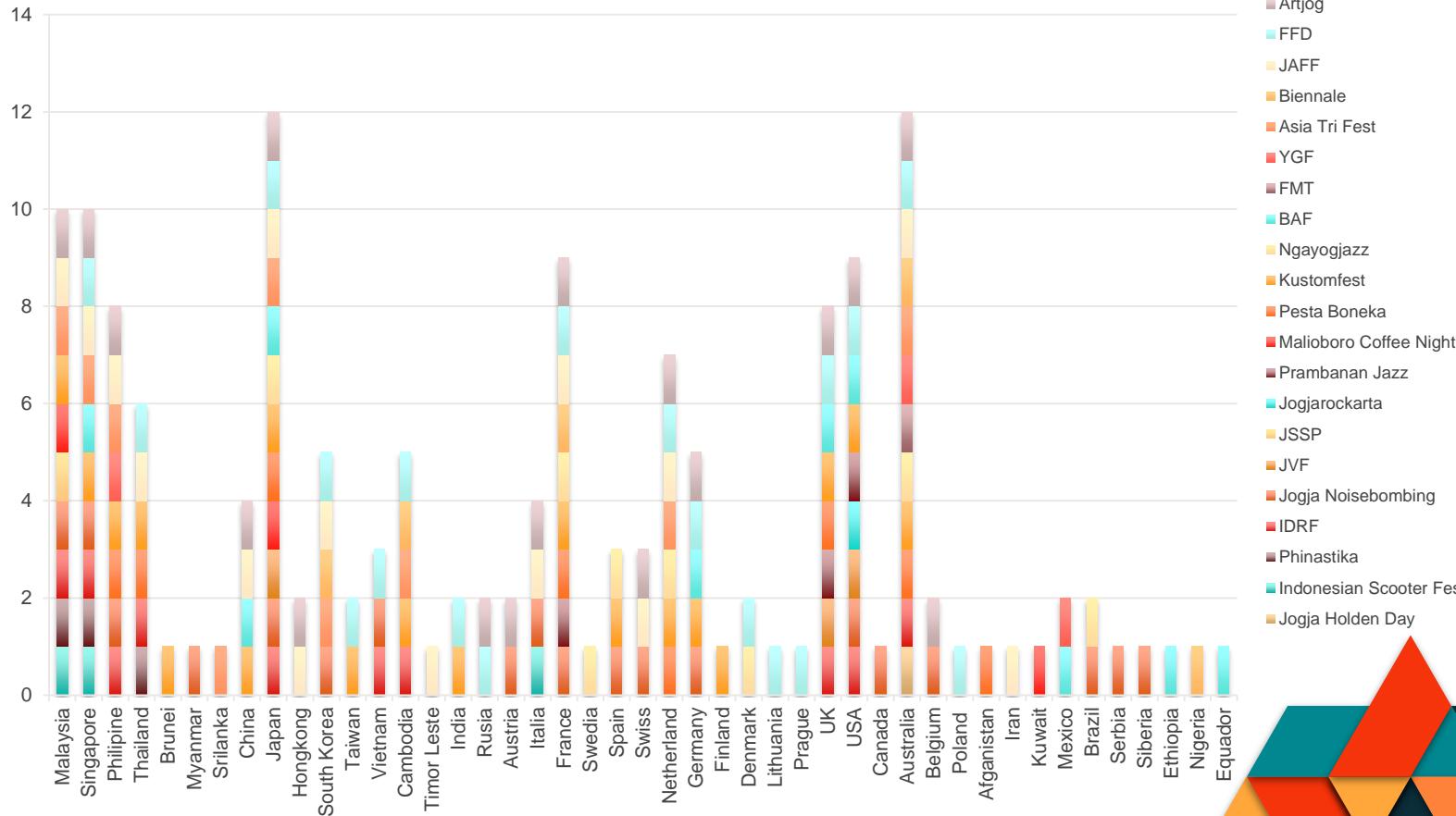
Riset yang telah dilakukan:

Research on Festivals in SouthEast Asia: Catalyst for the Creative Economy

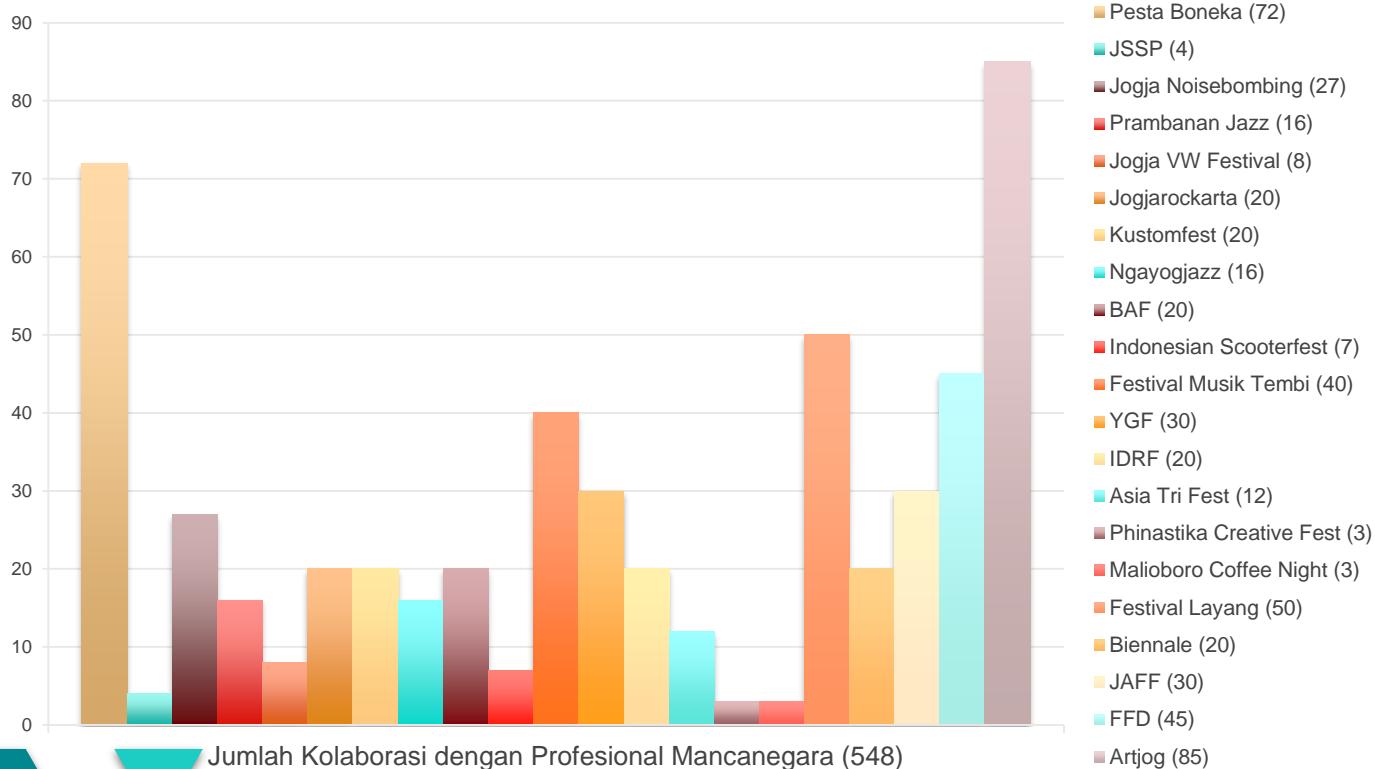
Grants: Connection Through Culture – British Council



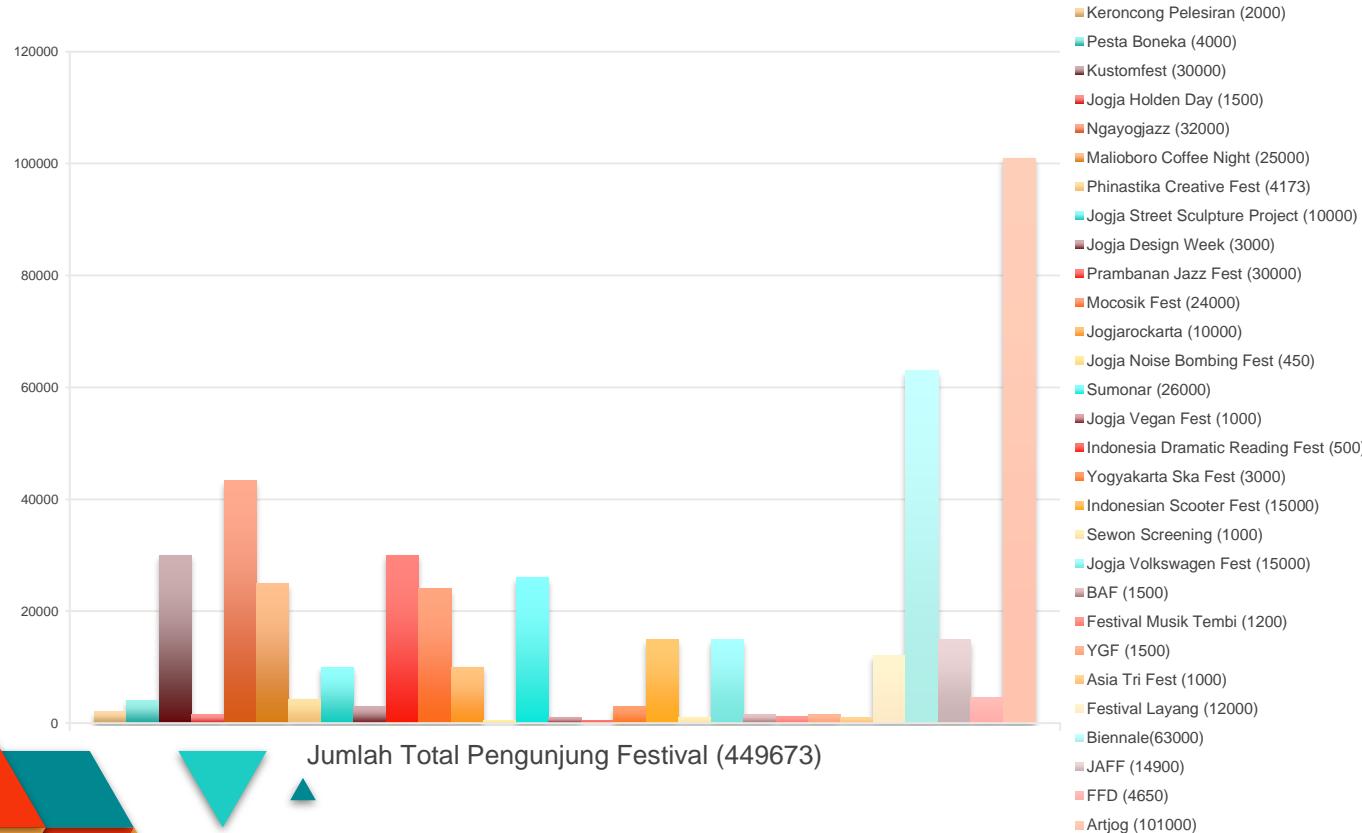
KERJASAMA MANCANEGARA 2018/2019



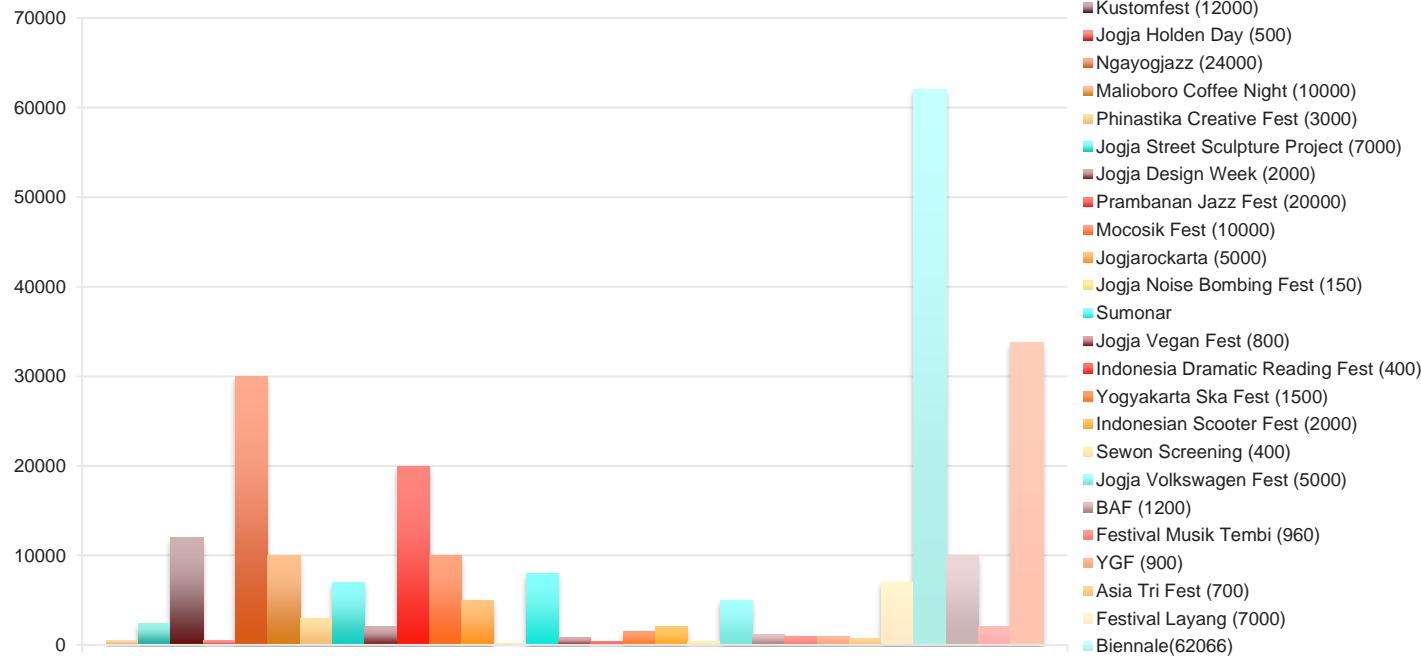
KOLABORASI PROFESIONAL MANCANEGARA 2018/2019



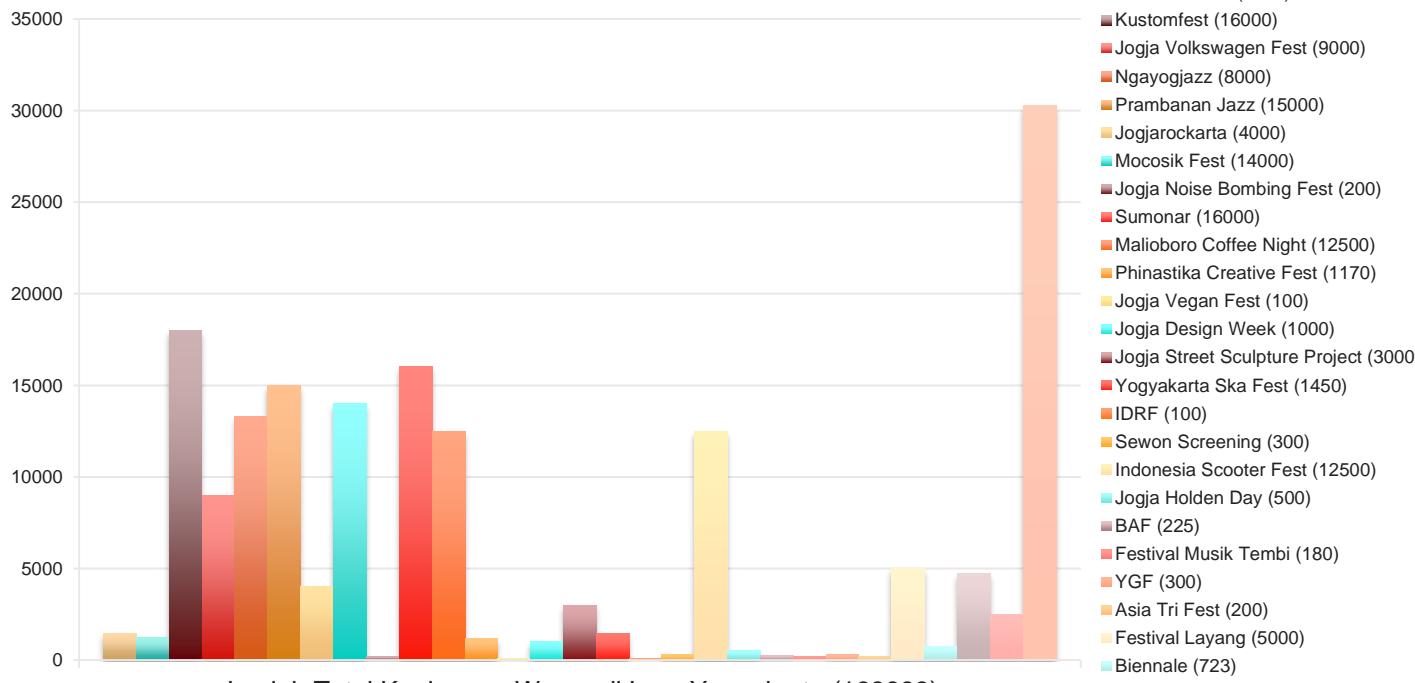
DATA PENGUNJUNG FESTIVAL 2018/2019



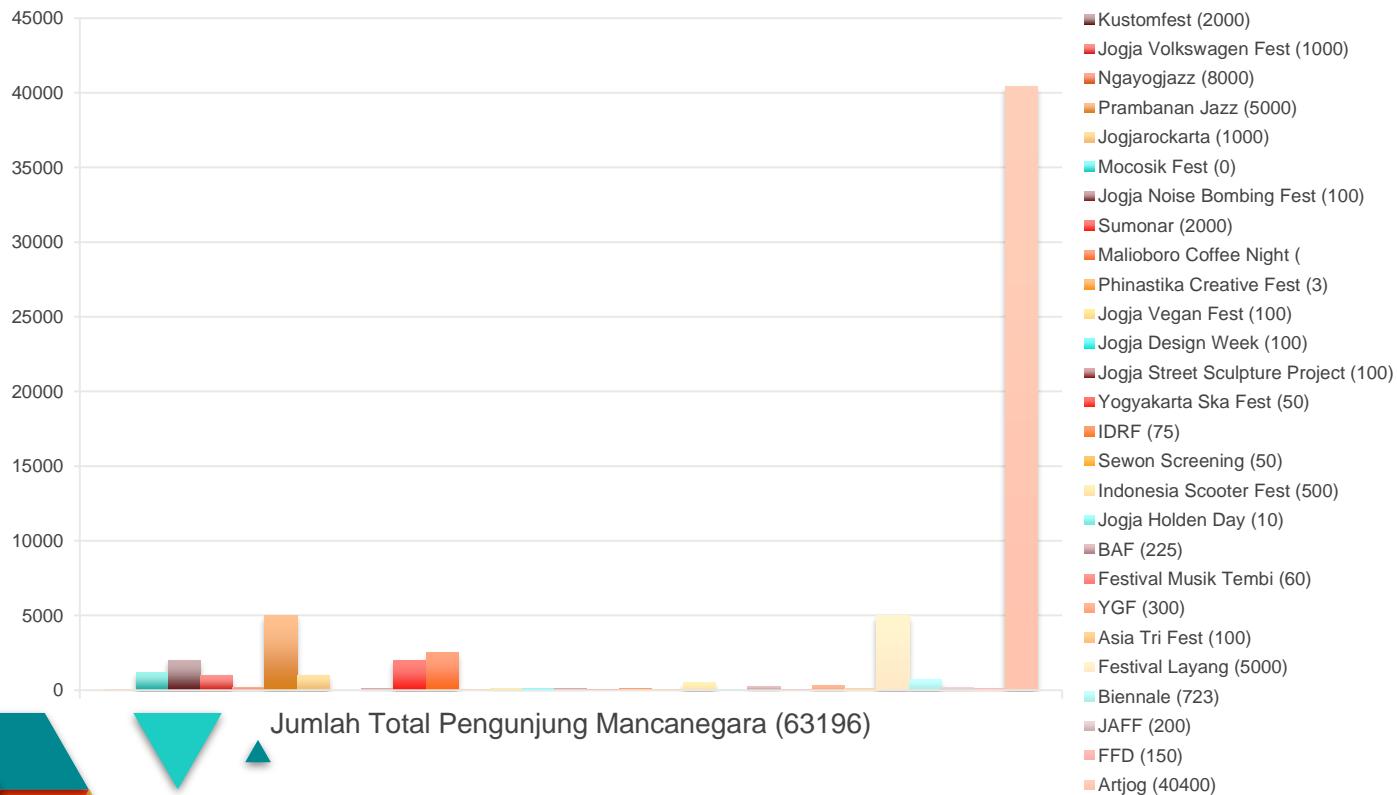
DATA PENGUNJUNG LOKAL JOGJA 2018/2019



DATA PENGUNJUNG LUAR JOGJA 2018/2019



PENGUNJUNG DARI MANCANEGARA 2018/2019





HIGHLIGHT FESTIVAL DI YOGYAKARTA



ARTJOG

Visual Art Award 2011 (VAA)
Anugerah Adikarya Rupa 2014
10 Top Event Wonderful Indonesia

Pesta Boneka

Biennale Boneka Internasional pertama se Asia Pasifik

NGAYOGJAZZ

Festival yang memadukan Jazz dan Tradisi, dan mendapatkan
Jazz Ahead Promotion (Germany) 2012 – 2014
100 Top Event Wonderful Indonesia
Most Dedicated Festival – JGTC

Yogyakarta Gamelan Festival

Festival Gamelan tertua dan yang terbesar di dunia
(sejak 1995)

KUSTOMFEST

Salah satu Festival Kustom Culture Terbaik Dunia –
www.bikeexif.com
100 Top Event Wonderful Indonesia

Jogja-NETPAC Asian Film Festival

Festival Terbaik AFI Award 2016, dan 25 Coolest Festival Film
in The world – moviemaker.com
100 Top Event Wonderful Indonesia

Bedog Arts Festival (BAF)

MURI Award(2012) sebagai Festival Internasional pertama
yang diadakan di lingkungan sungai

Jogja International Kite Festival

Memiliki dukungan terbesar dari komunitas layang-layang
di Indonesia

Asia Tri festival

Festival seni pertunjukan keliling yang diprakarsai oleh
seniman-seniman tiga negara, yaitu : Korea, Jepang dan
Indonesia (Yogyakarta)





HIGHLIGHT FESTIVAL DI YOGYAKARTA



Biennale Jogja

Sebagai Biennale Internasional tertua di Asia Tenggara
(Sejak 1988)
Bienalle yang mencakup seluruh wilayah Khatulistiwa

Festival Musik Tembi

Festival Musik Pertama Indonesia yang mengangkat pengembangan musik tradisi baru

Festival Film Dokumenter

Festival Film Dokumenter pertama di Indonesia dan di Asia Tenggara

SUMONAR

Festival Video Mapping Pertama di Indonesia

Jogja Design Week

Perkembangan Design Terkini di Yogyakarta

Malioboro Coffee night

Festival Kopi yang mempertemukan pegiat kopi dari mulai hulu hingga hilir

Jogja Holden Day

Rekor terkumpul mobil Holden terbanyak di Indonesia (348 mobil Holden)

Phinastika Creative Festival

Festival & Kompetisi kreatif di Indonesia yang tertua (sejak 2000)

Jogja Vegan Festival

Festival Vegan terbesar di Indonesia



JOIN US!



Jl. Soboman No. 234 RT.06 Dk.X, Ngestiharjo, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta 55182, Indonesia
Phone / Fax : +62 274 418678
Mobile : +62 812 22216661
Email : jogjafestivals@gmail.com

www.jogjafestivals.com
 jogjafestivals
 jogjafestivals
 jogjafestivals